

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis ingin memanjatkan segala rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“KEWENANGAN ADVOKAT DALAM MENDAPATKAN MINUTA AKTA NOTARIS”** dan dapat diselesaikan dengan baik serta tepat pada waktunya untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Strata Dua (S2) Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan yang tulus dan ikhlas dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang sangat berperan dalam mendukung penyelesaian studi penulis, termasuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bintan R. Saragih, S.H., selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan;
2. Ibu Dr. Susi Susantijo, S.H.,LL.M., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan;
3. Bapak Dr. Henry Soelistyo Budi, S.H.,LL.M., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan dan

selaku dosen pengarah tesis juga selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini;

4. Bapak Robbyson Halim, S.H.,M.H.,M.Kn., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis dan memberikan banyak masukan bagi penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini;
5. Bapak Dr. Hendrik Budi Untung, S.H.,M.M., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis;
6. Ibu Rini Tarigan, A.M.D.,S.H., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis dan telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;
7. Semua dosen yang telah mengajar penulis selama menempuh pendidikan di Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan;
8. Semua staf karyawan Program Studi Magister Kenotariatan dan Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam kegiatan administrasi dan penelitian;
9. Orang tua tercinta yaitu Alm. Papi Wiryo Astura, Mami Yuliana yang telah melahirkan, membesarkan dan merawat penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai saat ini serta tulus ikhlas tanpa henti memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;

10. Kakakku tercinta Sherly Astura, S.E., yang selalu mendampingi, sabar menghadapi penulis dan selalu memberikan dukungan doa, semangat kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;
11. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan kasih sayang berupa doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;
12. Pasangan terkasih yaitu Markus, S.H. yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sampai saat ini dan dalam penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
13. Teman saya Deni Kristian Natanael, S.H.,S.S.,M.H.,M.Kn. yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
14. Seluruh teman seperjuangan Batch 9 (Sembilan) Magister Kenotariatan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
15. Teman-teman Persekutuan Doa *Nafiri Discipleship Church* (NDC) yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung dalam doa dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;

16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Pada kenyataannya, walaupun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan, tetapi masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung sebagai penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam substansi maupun penulisan redaksional dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat penulis hargai. Semoga Tugas Akhir ini memberi manfaat bagi pengayaan dan perkembangan Ilmu Hukum, serta bagi penyempurnaan dalam membantu segala kegiatan Notaris dan Advokat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Jakarta, 12 Juli 2019

Evi Astura

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR..... | i |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | ii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 23 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 24 |
| 1.4 Kegunaan penelitian..... | 24 |
| 1.4.1 Teoritis / Akademis..... | 24 |
| 1.4.2 Praktis | 25 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 25 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Landasan Teori..... | 28 |
| 2.1.1 Teori Kewenangan | 29 |
| 2.1.2 Teori Kepastian Hukum..... | 34 |
| 2.1.3 Jabatan Notaris..... | 37 |
| 2.1.3.1 Pengertian Tentang Notaris..... | 37 |
| 2.1.3.2 Tugas dan Kewenangan Notaris..... | 38 |
| 2.1.3.3 Kewenangan Pembuatan Akta..... | 42 |
| 2.1.4 Tinjauan Hukum Tentang Akta Notaris..... | 48 |
| 2.1.5 Tinjauan Hukum Terhadap Minuta Notaris..... | 50 |
| 2.1.5.1 Pengertian Minuta Akta Notaris..... | 50 |
| 2.1.5.2 Kewenangan Notaris Terhadap Minuta..... | 51 |
| 2.1.6 Tinjauan Hukum Terhadap Salinan Akta Notaris..... | 52 |
| 2.1.6.1 Pengertian Salinan..... | 52 |
| 2.1.6.2 Kewenangan Notaris Terhadap Salinan..... | 53 |
| 2.1.7 Perbedaan Minuta dan Salinan Akta Notaris..... | 54 |
| 2.1.8 Dewan Kehormatan Ikatan Notaris Indonesia..... | 56 |
| 2.1.8.1 Pengertian Dewan Kehormatan..... | 56 |
| 2.1.8.2 Tugas dan Kewenangan Dewan Kehormatan..... | 56 |
| 2.1.8.3 Keanggotaan Dewan Kehormatan..... | 57 |
| 2.1.9 Mahkamah Perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia..... | 66 |
| 2.1.9.1 Pengertian Mahkamah Perkumpulan..... | 66 |
| 2.1.9.2 Kewenangan Mahkamah Perkumpulan..... | 66 |

| | |
|--|----|
| 2.1.9.3 Keanggotaan Mahkamah Perkumpulan..... | 66 |
| 2.1.9.4 Susunan Mahkamah Perkumpulan..... | 67 |
| 2.1.9.5 Sifat Keputusan Mahkamah Perkumpulan..... | 68 |
| 2.1.9.6 Tata Cara Persidangan Mahkamah Perkumpulan... | 69 |
| 2.1.10 Majelis Pengawas Notaris (MPN)..... | 71 |
| 2.1.10.1 Majelis Pengawas Daerah (MPD)..... | 71 |
| 2.1.10.2 Majelis Pengawas Wilayah (MPW)..... | 77 |
| 2.1.10.3 Majelis Pengawas Pusat (MPP)..... | 79 |
| 2.1.10.4 Kewenangan Majelis Pengawas Notaris (MPN)... | 82 |
| 2.1.11 Majelis Kehormatan Notaris (MKN)..... | 83 |
| 2.1.11.1 Susunan Majelis Kehormatan Notaris (MKN)... | 84 |
| 2.1.11.2 Tugas dan Fungsi Majelis Kehormatan Notaris (MKN)..... | 84 |
| 2.1.12 Prosedur Permohonan Pengambilan dan Penyitaan Minuta Akta..... | 86 |
| 2.1.12.1 Pengambilan Minuta Akta..... | 86 |
| 2.1.12.2 Penyitaan Minuta Akta..... | 87 |
| 2.1.13 Teori Hukum Rahasia Dagang..... | 88 |
| 2.1.13.1 Rahasia Dagang | 88 |
| 2.1.13.2 Sifat Rahasia Dagang | 88 |
| 2.1.13.3 Unsur Pokok Hukum Rahasia Dagang..... | 89 |
| 2.1.13.4 Syarat Perlindungan Rahasia Dagang..... | 90 |

| | | |
|----------------|---|-----|
| 2.1.13.5 | Pembocoran Rahasia Dagang..... | 91 |
| 2.1.14 | Hak dan Kewenangan Advokat..... | 92 |
| 2.1.14.1 | Pelaksanaan Profesi Advokat..... | 92 |
| 2.1.14.2 | Tugas dan Tanggung Jawab Advokat..... | 92 |
| 2.1.12.3 | Kekebalan Advokat..... | 97 |
| 2.2 | Landasan Konseptual..... | 100 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| 3.1 | Penelitian Hukum..... | 105 |
| 3.2 | Jenis Data dan Sumber Data..... | 107 |
| 3.2.1 | Jenis Data..... | 107 |
| 3.2.2 | Sumber Data..... | 108 |
| 3.3 | Pendekatan Penelitian..... | 114 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data..... | 118 |
| 3.4.1 | Teknik Pengumpulan Data..... | 118 |
| 3.4.2 | Analisis Data..... | 120 |
| BAB IV | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Kewenangan Advokat dalam mendapatkan Dokumen Minuta Akta yang dibuat oleh Notaris..... | 121 |
| 4.1.1 | Kewenangan Advokat..... | 121 |
| 4.1.1.1 | Rahasia Jabatan dan Imunitas Advokat..... | 122 |
| 4.1.1.2 | Tugas Advokat Dalam Pengumpulan Alat Bukti Otentik..... | 125 |

| | |
|---|-----|
| 4.1.2 Batas Kewenangan Advokat Dalam Mendapatkan Minuta Akta Notaris Berdasarkan Surat Kuasa..... | 132 |
| 4.2 Kewenangan dan Kewajiban Notaris Dalam Menjaga Kerahasiaan Dokumen..... | 140 |
| 4.2.1 Dasar Hukum Notaris Dalam Menjaga Kerahasiaan Dokumen..... | 141 |
| 4.2.1.1 Hubungan Hukum Notaris dengan Para Pihak Dalam Menjaga Kerahasiaan Dokumen..... | 145 |
| 4.2.2 Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Membuka Rahasia Akta..... | 147 |
| 4.2.2.1 Proses Pemanggilan Notaris Dalam Pengambilan Minuta Akta | 149 |
| 4.2.2.2 Pembatasan Notaris Dalam Menjaga Kerahasiaan Dokumen..... | 152 |
| 4.2.3 Kerahasiaan Dokumen Minuta Akta..... | 159 |
| 4.2.3.1 Kerahasiaan Dokumen Menurut Undang-Undang Rahasia Dagang..... | 159 |
| 4.2.3.2 Disharmoni Undang-Undang Advokat, Undang-Undang Jabatan Notaris dan Undang-Undang Rahasia Dagang Terkait Akses Terhadap Informasi atau Dokumen yang Bersifat Rahasia..... | 164 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....168

5.2 Saran.....169

DAFTAR PUSTAKA.....171

